

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Konteks Penelitian**

Kepala sekolah sebagai kunci pendorong bagi perkembangan dan kemajuan sekolah serta bertanggung jawab untuk meningkatkan akuntabilitas keberhasilan siswa dan programnya. Agar hal demikian tercapai dengan baik, maka kepemimpinan kepala sekolah perlu diberdayakan, sehingga kepala sekolah mampu berperan sesuai dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawabnya. Kepala sekolah harus pandai memimpin kelompok dan pendelegasian tugas dan wewenang. Bercermin pada penjelasan tersebut, maka kepala sekolah mendapat tuntutan peran yang sangat besar. Dia harus kuat dan memiliki gaya kepemimpinan yang kuat untuk mendorong seluruh gurunya bekerja total dalam mendidik siswa-siswinya, memiliki visi untuk kemajuan sekolah, konsisten dengan visinya, tapi tetap demokratis dan menghargai pandangan para staff.

Kepala sekolah juga harus memiliki ekspektasi yang baik pada para siswanya, memberikan penguatan keterampilan dasar untuk siswa-siswinya, sehingga bisa berkembang dengan baik dalam profesi apapun, dan mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk para guru dan karyawan serta menciptakan suasana yang nyaman untuk siswa.<sup>1</sup> Kepemimpin kepala sekolah harus mampu memobilisasi sumber daya sekolah, dalam kaitannya dengan perencanaan dan evaluasi program sekolah, pengembangan kurikulum, pembelajaran, pengelolaan ketenagaan, saran dan prasarana, sumber keuangan, pelayanan siswa, hubungan sekolah dan masyarakat dan penciptaan iklim sekolah. Sebagai manajer, kepala sekolah harus mampu mendayagunakan seluruh sumber daya sekolah dalam rangka mewujudkan visi dan misi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

---

<sup>1</sup> Muh Fitrah, "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" Penjaminan Mutu, Vol.03 No.01, 2017, 32

Selain itu, kepala sekolah harus mampu menghadapi berbagai persoalan di sekolah, berpikir secara analitik dan konseptual dan harus senantiasa berusaha untuk menjadi guru penengah dalam memecahkan berbagai masalah yang dihadapi oleh para tenaga kependidikan yang menjadi bawahannya, serta berusaha untuk mengambil keputusan yang memuaskan bagi semua.<sup>2</sup> Maka kepala sekolah harus mampu menjabarkan fungsi dan tujuan Pendidikan Nasional kedalam tujuan yang lebih rinci lagi. Dengan kata lain tujuan menjadi lebih sederhana dan dapat dijalankan. Sebagai manajer, kepala sekolah dituntut untuk bisa dan mampu memberikan pelayanan pendidikan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan masyarakat.<sup>3</sup>

Oleh karenanya, diperlukan kepala sekolah yang professional, sebagai pemenuhan sumber daya manusia yang baik memiliki kompetensi yang mendukung tugas dan fungsinya dalam menjalankan proses pendidikan pada satuan pendidikan. Disamping peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan ada factor pendukung lainnya yang dapat menentukan mutu pendidikan, seperti sarana dan prasarana, kurikulum dan proses belajar mengajar.<sup>4</sup> Sebagai manager, kepala sekolah dituntut mampu membuat perencanaan, pengorganisasian, pengrahan serta pengawasan. Untuk itu, kepala sekolah dituntut untuk selalu membuat perencanaan dan program kerja, mengingat umur lembaga pendidikan ini tidak tergolong muda lagi.

Maka, peran manajer dalam hal ini adalah kepala sekolah. Sangat dituntut untuk senantiasa mampu dan bisa mengembangkan sekolah. Baik, dari penyiapan profesionalisme tenaga kependidikan, penyediaan sarana dan prasana sampai dengan kepuasan pelayanan sekolah terhadap pelanggan sekolah. Sebagai satu komponen dalam proses pembelajaran, tugas dan fungsi tenaga administrasi sekolah (tata usaha sekolah) di jenjang pendidikan dasar dan menengah tidak dapat dilakukan oleh

---

<sup>2</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.103

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 199

<sup>4</sup> Departemen Agama RI, *Op.Cit*, h. 199.

pendidik. Hal ini disebabkan : pekerjaannya bersifat administratif yang tunduk pada aturan yang sifatnya khusus, merupakan pekerjaan pelayanan untuk kelancaran proses pembelajaran, lebih memerlukan keterampilan khusus, sedikit yang memerlukan keahlian tertentu, memerlukan kompetensi yang berbeda dengan kompetensi yang disyaratkan untuk pendidik dan kadang kala tidak berhubungan secara langsung dengan peserta didik kecuali untuk jabatan instruktur.<sup>5</sup>

Mutu pendidikan adalah hal terpenting yang harus dikelola lembaga sekolah agar terciptanya peserta didik yang berkualitas. Berhasilnya sebuah lembaga sekolah dalam menjalankan tugasnya ditentukan oleh bagaimana pengelolaan yang baik dan kerjasama yang bagus dengan kepala sekolah dan para staf. Dalam menjalankan sebuah organisasi maka adanya usaha yang diperlukan. Oleh karena itu, di sebuah lembaga pendidikan peran kepala sekolah sangat berpengaruh besar dan pemimpin mempunyai upaya bagaimana agar mutu pendidikan berkualitas.<sup>6</sup>

Upaya dalam meningkatkan kualitas pendidikan yang terus menerus dilakukan baik secara konvensional maupun secara inovatif. Sekolah yang dikelola dengan baik, dari segi pembelajaran, sumber daya manusia dalam hal ini pendidik serta manajemennya maka sekolah akan menghasilkan siswa yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar dan tantangnya lebih kompleks. Banyak sekolah yang tidak terkelola dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak maju dan tidak mampu bersaing dalam industri pendidikan saat ini. Untuk mewujudkan sekolah idaman dan sekolah yang memenuhi kebutuhan masyarakat dibidang pendidikan. Maka, sekolah atau lembaga pendidikan membutuhkan sumber daya manusia yang profesional.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Hadari Nawawi, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: PT. Gunung Agung, Jakarta, 1984. h. 9-11

<sup>6</sup> Ayu Suci Atik.dkk, "Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan" *Jurnal Ibaadarah*, Vol.IV No.02, Desember 2020, 167

<sup>7</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Professional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), h.103

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri ?
2. Bagaimana pelaksanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri ?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendiskripsikan perencanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri
2. Untuk mendiskripsikan pelaksanaan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri
3. Untuk mendiskripsikan evaluasi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMPN 8 Kota Kediri

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Secara Teoritis**

Ketika penelitian ini sudah selesai diharapkan menambah pengetahuan dan wawasan, sehingga mampu menjadikan sebagai latihan dan pengembangan teknik agar lebih baik khususnya dalam pembuatan karya tulis ilmiah.

### **2. Secara Praktis**

- a) Bagi kepala Sekolah: Diharapkan menjadi bahan yang berguna sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk berperan dalam peningkatan mutu pendidikan.
- b) Bagi guru: Sebagai bahan rujukan untuk menjadi guru yang profesional, diharapkan dapat memperoleh gambaran atau menambah inovasi tentang bagaimana sistem pembelajaran yang tepat sasaran terutama dalam hal praktik, sekaligus dapat mengembangkan minat belajar siswa.

- c) Bagi peneliti lain: Menjadi bahan rujukan pada penelitian di konteks yang sama.

#### **E. Penelitian Terdahulu**

Penelitian terdahulu menjadi salah satu acuan peneliti dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian terdahulu peneliti dapat menemukan beberapa judul yang memiliki konteks sama seperti judul peneliti-peneliti, antara lain :

1. “ Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Yapsi Sumber Jaya Lampung Barat ” dimana peneliti membahas mengenai bagaimana upaya yang dilakukan Kepala Sekolah yaitu dengan memotivasi pegawai serta tenaga pendidik, Kepala Sekolah juga mengadakan rapat dan evaluasi tentang tugas yang dilaksanakan pegawai. Tidak hanya itu Kepala Sekolah juga memberi kebebasan pada pegawai atau tenaga pendidik untuk melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data dengan interview, observasi, studi dokumentasi.<sup>8</sup>
2. “ Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Kinerja Personal Tenaga Pendidik di MA Model Zainul Hasan Genggong ” Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa upaya yang dilakukan kepala sekolah dengan meningkatkan kinerja personal tenaga pendidik melalui sektor ekonomi, sosial dan nantinya akan berdampak juga pada meningkatnya mutu pendidikan di sebuah sekolah. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif

---

<sup>8</sup> Rahmatulloh, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Mts Yapsi Sumber Jaya Lampung Barat*, Skripsi, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Raden Intan Lampung, 2018.

dengan menggunakan teknik pengumpulan data wawancara, observasi, dokumentasi.<sup>9</sup>

3. “ Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Selama Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi di SDN 72 Bengkulu Selatan ” Berdasarkan hasil penelitian dalam jurnal tersebut menjelaskan bahwa salah satu upaya Kepala Sekolah untuk meningkatkan mutu dengan meningkatkan juga mutu guru dengan menyediakan fasilitas pendidikan untuk guru dalam penerapan proses belajar daring, seperti tersedianya wifi dan perangkat komputer yang dapat digunakan untuk meningkatkan mutu guru selama proses belajar mengajar pada masa pandemi Covid-19. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dan menghasilkan data berupa deskriptif.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Aida Nailun Ni'mah, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Penguatan Kinerja Personal Tenaga Pendidik di MA Zainul Hasan Genggong*, Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Malik Ibrahlim Malang, 2021.

<sup>10</sup> Puji Dayati, *Upaya Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Guru Selama Proses Belajar Mengajar Pada Masa Pandemi Di SDN 72 Bengkulu Selatan*”, Mahasiswa Jurusan PGMI, Fakultas Tarbiyah, IAIN Bengkulu, 2021

Terdapat perbedaan antar penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini yaitu :

Penelitian Terdahulu	Skripsi Penulis
1. Skripsi Rahmatulloh mahasiswa UIN Raden Intan Lampung ; Upaya Kepala Sekolah dengan melakukan evaluasi dan memotivasi guru jadi hanya fokus di tenaga pendidik	Upaya Kepala Sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan 8 standar mutu pendidikan.
2. Skripsi Aida Nailun mahasiswi UIN Malik Ibrahim ; Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu melalui factor eksternal seperti sektor sosial, dan ekonomi	Upaya Kepala Sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan 8 standar mutu pendidikan
3. Skripsi Puji Dayanti mahasiswi IAIN Bengkulu; Upaya Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu dengan memperbaiki dan meningkatkan sarana prasana	Upaya Kepala Sekolah dengan meningkatkan mutu pendidikan sesuai dengan 8 standar mutu pendidikan

